

SKRIPSI

- COW
- FERTILITY

**PENGARUH KADAR GLUKOSA DAN TOTAL PROTEIN SERUM
DARAH TERHADAP FERTILITAS PADA SAPI PERAH**

KKS
KK
FKH 872/95
Sar
P



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

OLEH :

Rr. TINITA SARASWATI
SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1994**

**PENGARUH KADAR GLUKOSA DAN TOTAL PROTEIN SERUM
DARAH TERHADAP FERTILITAS PADA SAPI PERAH**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan**

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga


oleh

Rr. Tinita Saraswati

089031718

Menyetujui

Komisi Pembimbing


(Dr. Ismudiono, M.S., Drh)
Pembimbing Pertama


(Endang Suprihati, M.S., Drh)
Pembimbing Kedua

**PENGARUH KADAR GLUKOSA DAN TOTAL PROTEIN SERUM
DARAH TERHADAP FERTILITAS PADA SAPI PERAH**

Rr. Tinita Saraswati

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kadar glukosa dan total protein serum darah terhadap fertilitas pada sapi perah.

Hewan percobaan yang dipakai dalam penelitian ini adalah 16 ekor sapi perah dewasa dengan umur dua sampai lima tahun. Pada penelitian ini masing-masing sapi perah diambil darahnya lima mililiter sebanyak tiga kali melalui vena jugularis. Pengambilan darah pertama dan kedua dilakukan sebelum gertak birahi dengan selang tujuh hari. Selanjutnya pengambilan darah ketiga dilakukan setelah gertak birahi yaitu pada saat sapi-sapi tersebut dalam keadaan birahi. Gertak birahi dilakukan dengan menggunakan PGF₂ alfa nama dagang Glandin secara intramuskular dosis 25 miligram dengan pola penyuntikan dua kali (selang 11 hari). Sapi-sapi yang menunjukkan gejala birahi setelah diambil darahnya dilakukan inseminasi.

Rancangan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL). Data kadar glukosa dan total protein serum darah yang diperoleh dianalisis dengan uji t berpasangan, sedangkan hubungannya dengan kejadian bunting dan tidak bunting dianalisis dengan uji *eksak fisher*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan uji t berpasangan diperoleh terdapat perbedaan yang sangat nyata ($p < 0,01$) kadar glukosa dan total protein serum darah sebelum birahi dan pada saat birahi. Analisis data dengan menggunakan uji *eksak fisher* diperoleh tidak terdapat perbedaan yang nyata ($p > 0,05$) kadar glukosa dan total protein serum darah antara kelompok yang bunting dan kelompok yang tidak bunting.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kadar glukosa dan total protein serum darah pada saat birahi tidak berpengaruh terhadap fertilitas pada sapi perah.